



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS PENDIDIKAN KAB. BONE**



**TAHUN 2021**

# KATA PENGANTAR



Puji Syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena hanya atas Rahmat dan Hidayah-Nya jua sehingga penyusunan Laporan Kinerja Pertanggungjawaban Instansi Pemerintah disingkat LKjIP Tahun 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Bone dapat diselesaikan. LKjIP ini merupakan implementasi penyelenggaraan Good Governance sebagai wujud pemerintahan efektif, transparan dan akuntabel. LKjIP 2021 ini adalah dokumen evaluasi tahun ketiga dari implementasi Rencana Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Tahun 2018-2023. Dinas Pendidikan Kabupaten Bone akan terus berupaya dengan menggunakan kekuatan dan peluang yang ada guna mewujudkan masyarakat yang memiliki kemampuan berdaya saing tinggi sebagai salah satu unsur visi Bupati Bone. Oleh karena itu, laporan ini sangat urgen menjadi bahan evaluasi untuk menjalankan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bone yang lebih berkualitas dan bermanfaat. Kami menyadari bahwa apa yang telah dicapai masih jauh dari sempurna, begitu juga dengan pembuatan LKjIP ini yang merupakan kewajiban setiap Perangkat Daerah. Kami berharap penyusunan LKjIP ini ada manfaatnya minimal sebagai cerminan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai selama ini dan sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

Watampone, 14 Februari 2022  
Pdt. KEPALA DINAS,



**Drs. ANDI FAJARUDDIN, M.M**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 196509151986031018



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
SISTEMATIKA PENULISAN .....	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. UMUM .....	4
B. ORGANISASI.....	5
C. ISU STRATEGIS .....	8
D. ASPEK STRATEGI ORGANISASI.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	10
A. Tujuan dan Sasaran .....	10
B. Strategi dan Arah Kebijakan .....	10
C. Indikator Kinerja Utama .....	15
D. Perjanjian Kinerja .....	15
E. Standar Penilaian Kinerja .....	16
BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA .....	18
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	18
B. Strategi dan Arah Kebijakan .....	27
BAB. IV PENUTUP .....	28

# **SISTEMATIKA LAPORAN**

Tata urutan atau sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .Dinas Pendidikan Kabupaten Bone disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Tata urutan tersebut adalah sebagai berikut :

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bagian ini menguraikan tentang Gambaran Umum, Organisasi, Isu Strategis dan Aspek Strategis Organisasi;

## **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

Pada Bab ini menguraikan tentang Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, Indikator Kinerja Utama, dan Standar Penilaian Kinerja;

## **BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada Bab ini menguraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Relisasi Anggaran ;

## **BAB. IV PENUTUP**

Pada Bab ini berisi kesimpulan dari penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Bone.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Umum

Terselenggaranya Pemerintahan yang baik (good governance) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita Bangsa dan Negara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan pertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Sebagaimana dimaklumi untuk mencapai Program Pembangunan Daerah yang merupakan tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di dalamnya pengelolaan di Bidang Pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan taraf hidup masyarakat sehingga berdampak terhadap capaian IPM di Kabupaten Bone Sejalan dengan hal tersebut Kementerian PAN RB menerbitkan peraturan yang tertuang dalam Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj.IP). Berdasarkan Petunjuk Teknis itulah, kemudian setiap organisasi perangkat daerah (PD) menyusun laporan kinerja dalam bentuk LKj.IP. Peranan LKj.IP sangat penting khususnya bagi perangkat daerah bersangkutan sebagai bahan evaluasi kinerjanya. Dengan LKj.IP tersebut, Perangkat Daerah dapat memahami keunggulan dan juga kelemahan dalam menjalankan program dan kegiatan selama kurun waktu satu tahun. Itulah sebabnya sehingga data dan informasi dalam LKj.IP seyogyanya harus mampu mencerminkan output dan outcome yang terwujud demi kemajuan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bone.

### B. Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan sesuai dengan Peraturan Bupati Bone Nomor 65 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

#### 1. Tugas Pokok

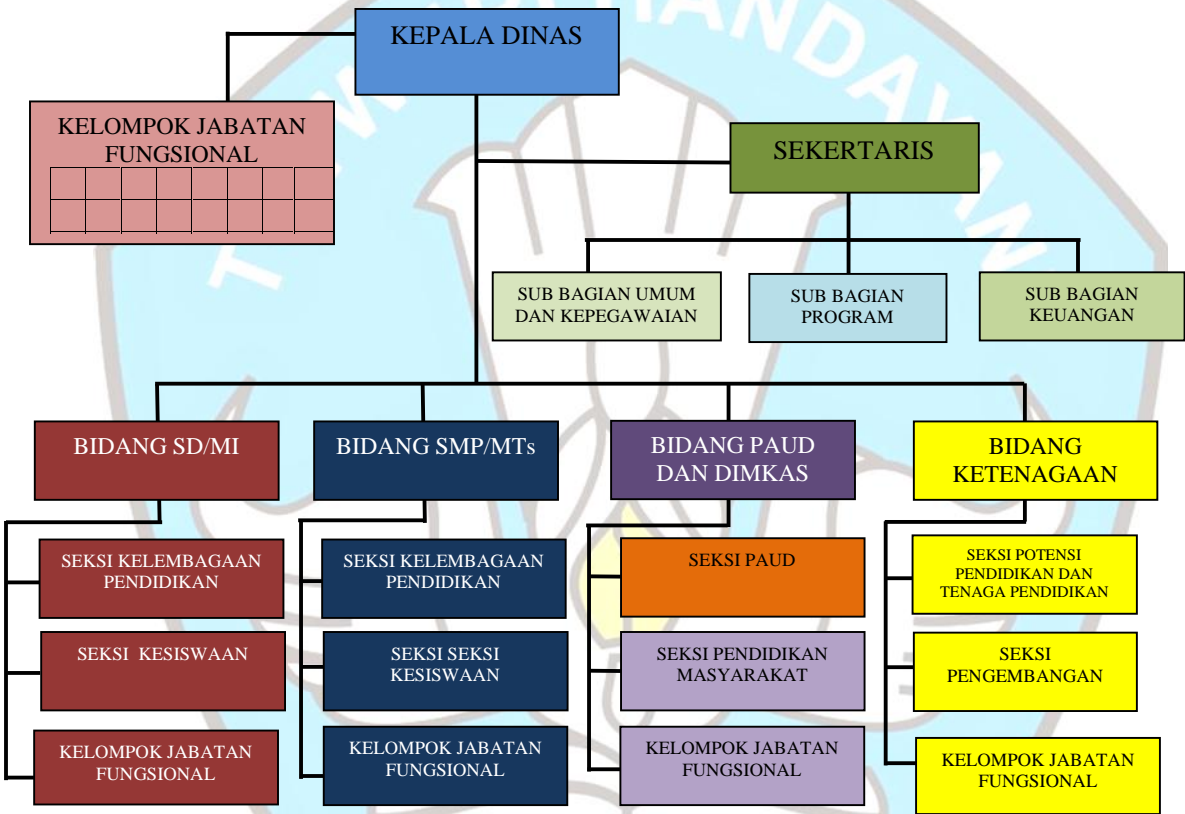
Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas Dinas Pendidikan menyelenggarakan fungsi adalah :

- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan bidang pendidikan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Untuk dapat menjalankan tugas organisasi secara efektif dan efisien, Dinas Pendidikan Kabupaten Bone, memiliki struktur sebagai berikut :



Lampiran SOTK Terlampir  
pada QR Code disamping



Dinas Pendidikan Kabupaten Bone menaungi sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Bone. Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa jumlah sekolah, jumlah pendidik dan penduduk usia sekolah dapat dijelaskan pada table berikut :

Tabel. 1. 1 Jumlah Sekolah

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah Berdasarkan Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	TK/RA	4	521	525
2	SD/MI	753	8	761
3	SMP/MTs	210	9	219
Total		967	538	1,505

Sumber Data : Dapodik Tahun 2021

Tabel 1. 2 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Satuan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		<S1	D-IV/S1	S2	S3	
1	PAUD	253	1.167	9	1	1.430
2	SD	461	4.580	71	-	5.112
3	SMP	57	1.741	103	1	1.902
Total		771	7.488	183	2	8.444

Sumber Data : Dapodik Tahun 2021

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah dan Keadaan Peserta Didik

Penduduk Usia Sekolah		Keadaan Peserta Didik	
Usia	Penduduk	Satuan Pendidikan	Peserta Didik
Usia 5-6 Tahun	26.066	525	24.069
Usia 7-12 Tahun	84.561	761	80.722
Usia 13-15 Tahun	43.814	219	39.653

Sumber Data : Disdukcapil dan Dapodik Tahun 2021

Jumlah Pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bone ( tidak termasuk Guru, Pengawas, Penilik dan Pamong Belajar) sampai dengan Bulan Desember 2021 sebanyak : 93 ASN dan 39 Non ASN Orang tersebut meliputi Tenaga Administrasi yang tersebar di Bidang SD, Bidang SMP, Bidang PAUD dan DIKMAS, Bidang Ketenagaan dan Sekretariat.

Tabel 1. 2 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan dan Non ASN

No	Uraian	Jumlah	
		ASN	NON ASN
1	Golongan I	-	39
2	Golongan II	19	
3	Golongan III	64	
4	Golongan IV	10	
Jumlah		93	

Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan Pejabat Eselon

No	Pejabat Struktural	Kualifikasi Pendidikan		
		S1	S2	S3
1	Eselon 2	-	1	-
2	Eselon 3	-	4	-
3	Eselon 4	8	3	-
4	Jabatan Fungsional	3	1	-
Jumlah		11	9	-

C. Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bone dapat ditemukan beberapa isu strategis antara lain :

- 1. Penyediaan sarana prasarana gedung pendidikan untuk daya tampung dan penyediaan sarana lainnya untuk menunjang proses pembelajaran;
- 2. Penyediaan insentif untuk peningkatan keterjangkauan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas;
- 3. Pemberiaan layanan dan bantuan pendanaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kualifkasi dan kompetensi;
- 4. Pelatihan Penyusunan Muatan Lokal Pendidikan Kecakapan Hiduup pada jenjang SD dan SMP.

D. Aspek Strategis Organisasi

Sebagai landasan pencapaian tujuan, suatu kebijakan harus dapat memberi arah dalam melaksanakan startegi. Maknanya adalah kebijakan yang berbentuk sederetan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah / pemda tersebut harus dapat dioperasionalkan dalam bentuk tindakan nyata yang seyogyanya dapat mencerminkan akan seperti apa wujud pembangunan perangkat daerah. Pada sisi inilah sangat diperlukan tahapan strategi yang konkret ,jelas , available, terukur, dan dinamik.



Adapun usaha dan strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja Organisasi Dinas Pendidikan adalah :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang tata kelola pendidikan.
2. Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan pada TK, SD dan SMP serta pelayanan peserta didik yang berkebutuhan khusus pada jenjang Pendidikan Dasar
3. Peningkatan Sumber Daya Pendidikan Non Formal/Kesetaraan dan Penyediaan Dana BOP dan bantuan pendidikan bagi anak dari keluarga miskin pada jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Kesetaraan.
4. Peningkatan kemampuan professional bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengaktifan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB).



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### A. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan yang ingin dicapai sebagaimana yang termuat dalam Misi RPJMD Kabupaten Bone 2018-2023 yang diemban oleh Dinas Pendidikan adalah :

- 1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Inklusif
- 2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan

Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Adapun sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan adalah :

- 1. Membaiknya layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat
- 2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja urusan pendidikan

Tabel 2.1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Perubahan 2018-2023

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN DAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE -				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif	Meningkatnya Akses dan Pemerataan Layanan Pendidikan	Rata-rata lama sekolah (%)	7.53	7.75	7,17	7,20	7,23
		Harapan Lama Sekolah (%)	12.72	12.81	12,89	12.92	12.95
Meningkatkan akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	B	BB	A

Sumber Data : Renstra Perubahan Dinas Pendidikan

### B. Strategi dan Arah Kebijakan

#### 1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu yang disusun sedemikian rupa oleh suatu organisasi sesuai dengan misi yang hendak diraihnya sekaligus untuk melaksanakan mandat/tugas-tugas yang diembannya dengan mempertimbangkan pengaruh faktor-faktor lingkungan eksternal maupun internal.

Untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah maka dibutuhkan strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang tata kelola pendidikan.
2. Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan pada TK, SD dan SMP serta pelayanan peserta didik yang berkebutuhan khusus pada jenjang Pendidikan Dasar
3. Peningkatan Sumber Daya Pendidikan Non Formal/Kesetaraan dan Penyediaan Dana BOP dan bantuan pendidikan bagi anak dari keluarga miskin pada jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Kesetaraan.
4. Peningkatan kemampuan professional bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengaktifan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB

## **2. Arah Kebijakan**

Arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

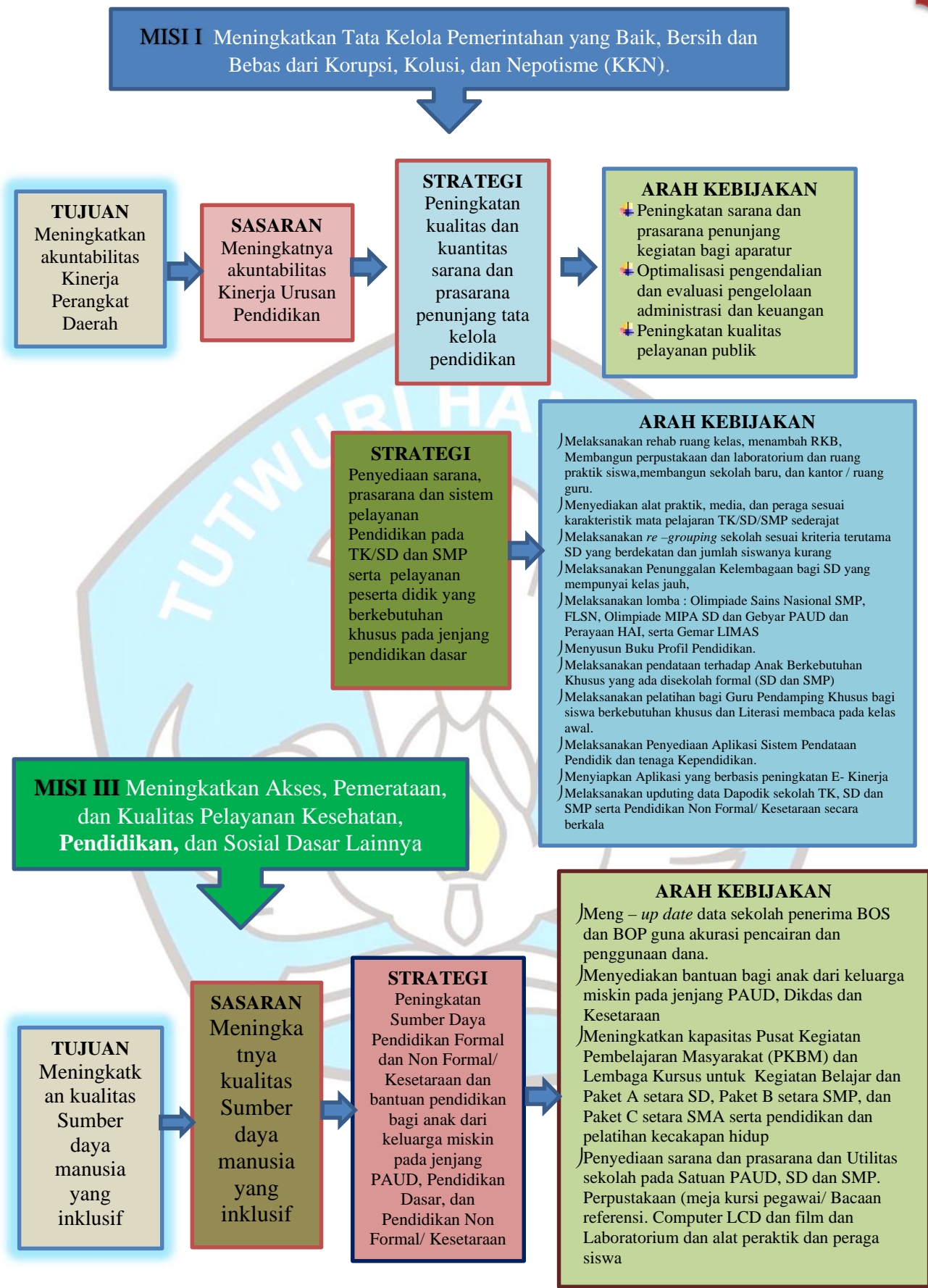
Adapun arah dan kebijakn Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan bagi aparatur;
2. Optimalisasi pengendalian dan evaluasi pengelolaan administrasi dan keuangan;
3. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
4. Melaksanakan rehab ruang kelas, menambah RKB, Membangun perpustakaan dan laboratorium dan ruang praktik siswa, membangun sekolah baru, dan kantor / ruang guru;
5. Menyediakan alat praktik, media, dan peraga sesuai karakteristik mata pelajaran TK/SD/SMP sederajat;
6. Melaksanakan *re-grouping* sekolah sesuai kriteria terutama SD yang berdekatan dan jumlah siswanya kurang;
7. Melaksanakan Penunggalan Kelembagaan bagi SD yang mempunyai kelas jauh;
8. Melaksanakan lomba : Olimpiade Sains Nasional SMP, FLSN, Olimpiade MIPA SD dan Gebyar PAUD dan Perayaan HAI, serta Gemar LIMAS;
9. Melaksanakan rehab ruang kelas, menambah RKB, Membangun perpustakaan dan laboratorium dan ruang praktik siswa, membangun sekolah baru, dan kantor / ruang guru;
10. Menyediakan alat praktik, media, dan peraga sesuai karakteristik mata pelajaran TK/SD/SMP sederajat;
11. Melaksanakan *re-grouping* sekolah sesuai kriteria terutama SD yang berdekatan dan jumlah siswanya kurang;
12. Melaksanakan Penunggalan Kelembagaan bagi SD yang mempunyai kelas jauh;
13. Melaksanakan lomba : Olimpiade Sains Nasional SMP, FLSN, Olimpiade MIPA SD dan Gebyar PAUD dan Perayaan HAI, serta Gemar LIMAS;



14. Menyusun Buku Profil Pendidikan;
15. Melaksanakan pendataan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus yang ada disekolah formal (SD dan SMP);
16. Melaksanakan pelatihan bagi Guru Pendamping Khusus bagi siswa berkebutuhan khusus dan Literasi membaca pada kelas awal;
17. Melaksanakan Penyediaan Aplikasi Sistem Pendataan Pendidik dan tenaga Kependidikan;
18. Menyiapkan Aplikasi yang berbasis peningkatan E- Kinerja;
19. Melaksanakan updating data Dapodik sekolah TK, SD dan SMP serta Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan secara berkala;
20. Meng – *up date* data sekolah penerima BOS dan BOP guna akurasi pencairan dan penggunaan dana;
21. Menyediakan bantuan bagi anak dari keluarga miskin pada jenjang PAUD, Dikdas dan Kesetaraan;
22. Meningkatkan kapasitas Pusat Kegiatan Pembelajaran Masyarakat (PKBM) dan Lembaga Kursus untuk Kegiatan Belajar dan Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA serta pendidikan dan pelatihan kecakapan hidup;
23. Penyediaan sarana dan prasarana dan Utilitas sekolah pada Satuan PAUD, SD dan SMP. Perpustakaan (meja kursi pegawai/ Bacaan referensi. Computer LCD dan film dan Laboratorium dan alat peraktik dan peraga siswa;
24. Melaksanakan Bimtek profesi pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui wadah professional maupun K/L;
25. Menfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan Uji Kompetensi Guru;
26. Melaksanakan workshop tenaga pustakawan dan tenaga laboran;
27. Melaksanakan Supervisi dan lomba kreativitas bagi pendidik dan tenaga kependidikan;
28. Mengaktifkan peran masing-masing komunitas dalam pelaksanaan Peningkatan Keprofesian berkelanjutan (PKB);
29. Mengaktifkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Kepala Sekolah(KKKS),Kelompok Kerja Guru (KKG), Workshop, dan seminar Pendidikan;
30. Memberi izin bagi PTK yang ingin lanjut studi;
31. Memfasilitasi guru untuk mengikuti PPG;
32. Melaksanakan *lesson study* dan *shortcourse instructional* dengan perangkat teknologi modern.

Gambar 2.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan



Sumber Data: Renstra Perubahan Dinas Pendidikan Tahun 2018 - 2023

C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	<b>Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang Inklusif</b> Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Rata-rata lama sekolah	-	-	7,17	7,20	7,23
		Harapan ama Sekolah			12.89	12.92	12,95
	<b>Meningkatkan akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah</b> Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	-	-	B	B	B

Sumber Data: Renstra Perubahan Dinas Penddikan

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.



Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
<b>Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang Inklusif</b> Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Rata-rata Lama Sekolah	<b>7,99</b>	Pengelolaan Pendidikan	146.719.838.210,00
	Harapan Lama Sekolah	<b>12,89</b>	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.096.593.000,00
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan <b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan</b>	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	<b>B</b>	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	367.349.391.826,00
Jumlah				<b>515.165.823.036,00</b>

Sumber Data: DPA Perubahan Tahun 2021



E. Standar Penilaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan. Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Standar Penilaian Kinerja

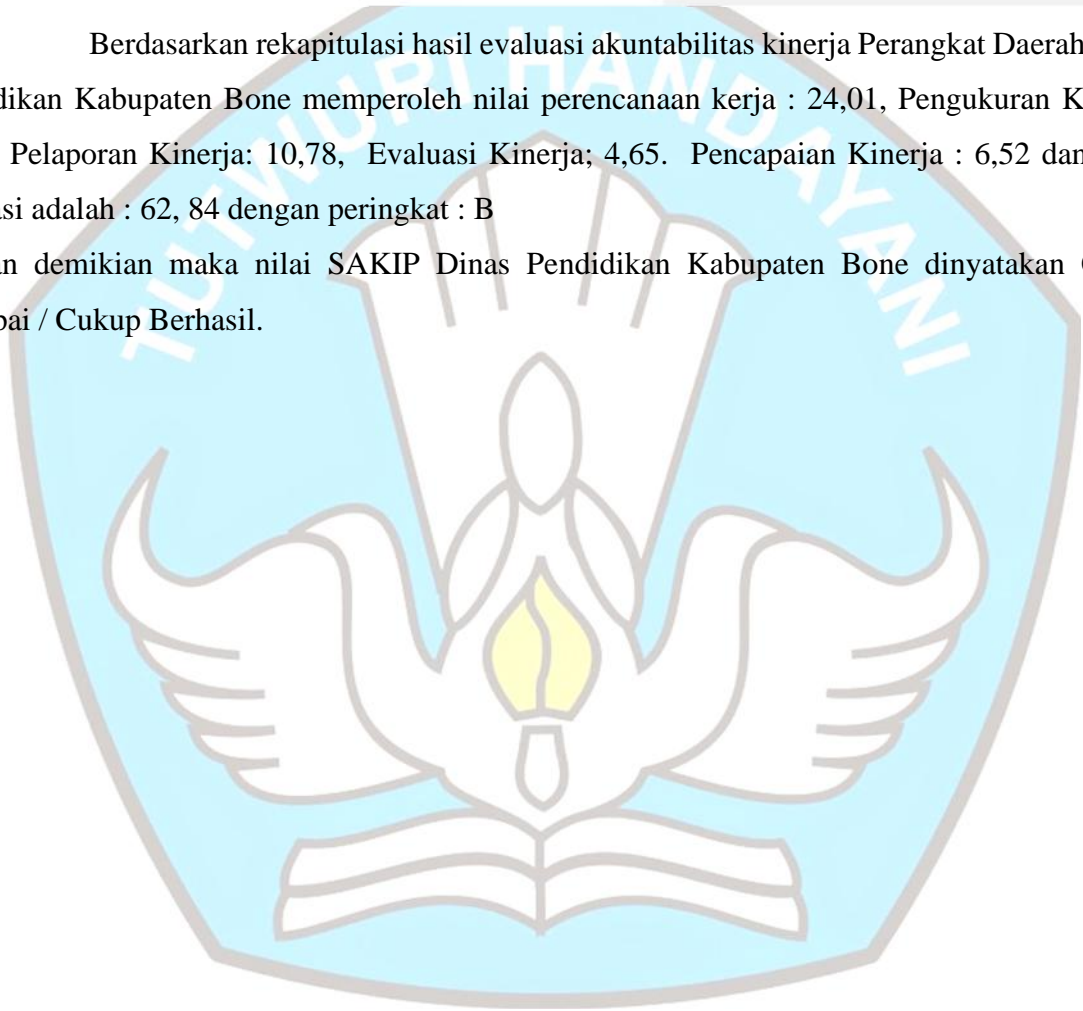
Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/Tidak berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

**Capaian Indikator Kinerja =  $\text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$**

Berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Bone memperoleh nilai perencanaan kerja : 24,01, Pengukuran Kinerja; 16,88, Pelaporan Kinerja: 10,78, Evaluasi Kinerja; 4,65. Pencapaian Kinerja : 6,52 dan Hasil evaluasi adalah : 62, 84 dengan peringkat : B

Dengan demikian maka nilai SAKIP Dinas Pendidikan Kabupaten Bone dinyatakan Cukup Tercapai / Cukup Berhasil.





## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Pendidikan menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja Dinas Pendidikan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan meliputi:

#### Tujuan 1:

Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif

**Sasaran :** Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat  
Dengan indikator : Persentase Capaian Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah

#### Tujuan 2 :

Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan

**Sasaran :** Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan  
Dengan Indikator : Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut:

#### 1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

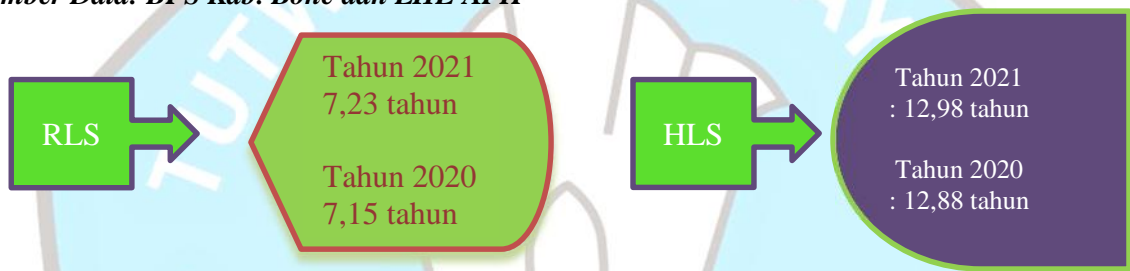
Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:



Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Keterangan
Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif	Rata-rata Lama Sekolah	7,17	7,23	100,83	Tercapai
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12,89	12,98	100,70	Tercapai
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	B	Tercapai
Rata-rata					

Sumber Data: BPS Kab. Bone dan LHE APIP



Berdasarkan data tersebut di atas, Rata-rata Lama Sekolah target Tahun 2021 sebesar 7,17 % terealisasi sebesar 7,23 persentase capaian sebesar 100,83 dikategorikan **Tercapai**, sementara Harapan Lama Sekolah dari target sebesar 12,89 mengalami peningkatan sebesar 12,98 dengan persentase capaian 100,70 dengan demikian maka Harapan Lama Sekolah dikategorikan Tercapai.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan 2018–2023. Adapun realisasi dan capaian kinerja Dinas Pendidikan apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matrik sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
<b>Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif</b>	Rata-rata Lama Sekolah	-	6,98	7,15	-			82,99	94,95	-		
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	-	12,80	12,88	-			97,78	101,26	-		
<b>Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	-	-	-	-			-	-	-		

Sumber Data: Renstra Pokok Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Tahun 2018-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
<b>Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif</b>	Rata-rata Lama Sekolah	-	-	-	7,23			-	-	100,83		
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	-	-	-	12,98			-	-	100.70		
<b>Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan</b> Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	-	-	CC	B				CC	B		

Sumber Data: Renstra Perubahan Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023

Kenaikan Rata-rata lama sekolah dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 0,08.  
Harapan lama sekolah dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,10.  
Meskipun rata-rata lama sekolah mengalami kenaikan pada tahun 2020 ke tahun 2021

tetapi kenaikannya tidak sebesar kenaikan pada tahun 2019 ke tahun 2020. Kontribusi program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas pendidikan terhadap kenaikan angka ini, tidak didominasi oleh kegiatan dinas pendidikan saja yang kewenangannya hanya sampai pada pendidikan dasar pada usia sampai 15 tahun, tetapi pendidikan menengah dan pendidikan tinggi memberikan kontribusi yang besar. Berdasarkan formula perhitungan oleh Badan Pusat Statistik Rata-rata lama sekolah dihitung pada penduduk usia 25 tahun ke atas.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif	Rata-rata Lama Sekolah	7,23	6,98	7,15	7,23		
	Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12,98	12,80	12,88	12,98	
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	A	CC	CC	B		
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan							

Sumber Data: BPS Bone dan Renstra Perubahan Dinas Pendidikan Tahun 2020-2023

Berdasarkan table 3.3. disebutkan bahwa kecenderungan kenaikan Rata-rata lama sekolah setiap tahunnya dibandingkan dengan sisa waktu RPJMD-Perubahan untuk rata-rata lama sekolah yang ditargetkan 7,23 sudah tercapai dari target RPJMD.

Pencapaian indikator **Harapan lama sekolah** tahun 2021 sebesar 12,98 dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 12,98 telah mencapai target. Dengan memperhitungkan sisa waktu 2 tahun dengan memperhatikan kecenderungan



kenaikan setiap tahunnya sebesar 0,08 sampai dengan 0,10 dapat kami capai bahkan melebihi target jangka menengah.



FESTIVAL & LOMBA  
SENI SISWA  
NASIONAL (FLS2N)  
TINGKAT PROVINSI

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Pendidikan dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 3.4 Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/ Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Nasional Target 2021	Realisasi 2021
1	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif	Rata-rata Lama Sekolah	7,23	-	8,54
	Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12,98	-	13.08
2	Tingkat Partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Jumlah Penduduk usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD -----x 100 Jumlah Penduduk usia 5-6 tahun di Kabupaten Bone	92,34	100	92,34
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	Jumlah penduduk usia 7- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar -----x 100 Jumlah penduduk usia 7- 15 tahun di Kabupaten Bone	90,50	100	90,50

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Target 2021	Nasional Realisasi 2021
	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Jumlah penduduk usia 7- 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan -----x 100 Jumlah penduduk usia 7- 18 Tahun di Kabupaten Bone	4,06	6,00	67,66

Sumber Data: BPS, Disdukcapil dan Data Olah Dinas Pendidikan Tahun 2021

Berdasarkan table 3. 4 dapat dilihat bahwa dari 4 indikator Kinerja jika dikaitkan dengan Realisasi Nasional tahun 2021 mempunyai deviasi yang relative tinggi khususnya pada Indikator rata-rata lama sekolah dimana terdapat deviasi sebesar 1,3. Sementara harapan lama sekolah terdapat deviasi sebesar 0,10.



Kompetisi Sains Nasional (Tingkat Provinsi)

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel. 3.5 Ikhtisar Pencapaian Capaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90=<s/d<110	60=<s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Membaiknya Layanan Pendidikan			100,76		0		

Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Rata-rata Lama Sekolah	100,83					
	Harapan Lama Sekolah	100,70					

Dari tabel 3.5 di atas, terlihat bahwa pencapaian **tujuan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif** dengan **indikator rata-rata lama sekolah dan Harapan Lama Sekolah** menunjukkan predikat **Berhasil** dengan capaian rata-rata 100,76%

Tujuan ; **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif**

Sasaran : **Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat.**

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran **Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat** dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan angka kelulusan dan angka melanjutkan melalui program pengelolaan Pendidikan pada jenjang SD dan SMP;
2. Menekan angka putus sekolah pada siswa kurang mampu dengan memfasilitasi untuk mengikuti program Pendidikan Indonesia Pintar (PIP);
3. Mengefektipkan pemanfaatan Dana Bantuan Sekolah (BOS) yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan personil peserta didik;
4. Mengefektipkan pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) PAUD dan Pendidikan Non Formal/ Kesetaraan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan personil Warga Belajar;
5. Bertambahnya Tenaga Pendidik yang memperoleh Sertifikat Pendidik melalui Pendidikan Profesi Guru.



Pencapaian di atas telah berhasil, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

- a. Belum ada kepastian yang bisa dipertanggungjawabkan bagi guru honorer untuk diangkat menjadi PNS, sementara PNS yang memasuki masa pensiun terus bertambah;
- b. Tenaga laboran dan tenaga pustakawan yang belum memadai;
- c. Ruang Sanitasi dan Air Bersih yang belum memadai;
- d. Masih ada Sekolah yang belum memiliki Laboratorium;
- e. Masih banyak anak usia sekolah yang putus sekolah yang membutuhkan program belajar melalui Pendidikan formal maupun Pendidikan non formal yaitu paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA serta Pendidikan Kecakapan Hidup;
- f. Kefasistas dan ketersediaan sarana pendukung yang masih rendah terkait penggunaan dan pemanfaatan teknologi;
- g. Belum tersedia sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Inklusif.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan untuk meningkatkan pencapaian indikator antara lain:

1. Mengupayakan penerbitan regulasi tentang penanganan anak tidak sekolah, yang memungkinkan memberi kesempatan kepada semua pihak untuk berkontribusi dalam meningkatkan angka partisipasi sekolah yang akan berpengaruh langsung terhadap rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah;
2. Melakukan perbaikan/melengkapi fasilitas /sarana sekolah, melakukan perbaikan terhadap kualitas Pembelajaran melalui pemanfaatan sumber daya yang ada yang berpengaruh langsung terhadap Harapan lama sekolah.

## **6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Pendidikan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Pendidikan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin



efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Pendidikan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efesiensi Sumber Daya %
		Tar get	Real i sasi	Capai an (%)	Pagu	Real isasi	Capai an (%)	
a	b	c	d	e (d/c x100%)	F	g	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif	Rata-rata Lama Sekolah	7,20	7,23	100,42				6,77
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	12,89	12,98	100,70	147.816.4 31.210	138.435. 121.606	93,65	7,65
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	100	100	100	367.349.3 91.826	346.247. 045.121	94,25	5,75

Sumber Data: Dinas Pendidikan Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Dinas Pendidikan terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Indikator Rata-rata Lama Sekolah dengan capaian kinerja 100 % dan capaian anggaran 94,25%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 6,35 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 5,75%.
2. Indikator Harapan Lama Sekolah dengan capaian kinerja 100,70 % dan capaian anggaran 93,65%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 6,35 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 7,65 %.
3. Indikator Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 93,65%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 5,75 % dan efisien penggunaan sumber daya sebesar 5,75%.

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang Menunjang keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel 3.6 Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikat or Kinerja	Capa ian (%)	Program/ Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Tar get (%)	Real isasi (%)	Cap aian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif	Rata-rata Lama Sekolah		Program Pengelolaan Pendidikan	Persentase Angka Partisipasi Anak Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	100	106,65	106,65	Melakukan sosialisasi “gerakan kembali bersekolah, pencegahan pernikahan anak, sekolah ramah anak, sekolah sehat, pencegahan stunting dengan bersinergi semua stakeholder untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, akses dan pemerataan layanan Pendidikan
Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah			Persentase Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD				
				Persentase Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Non Formal / Kesetaraan				
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Pendidikan	Predikat Evaluasi SAKIP olah APIP	B	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Indikator Program Tekhnis Perangkat Daerah	100	90,23	90,23	Peningkatan fasilitasi dalam pelaksanaan penataan organisasi yang terdiri dari: akuntabilitas kinerja, tata laksana dan pelayanan publik

Sumber Data: Data Olah Dinas Pendidikan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.6 tentang analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

**Tujuan :** Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif

**Sasaran :** Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat

**Indikator :** Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah dengan target 100% telah **Berhasil** tercapai sebesar 106,65 % atau tercapai 106%.

Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- ) Program Pengelolaan Pendidikan
- ) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Sasaran :** Meningkatkan Akuntabilitas Urusan Pendidikan

**Indicator :** Predikat Evaluasi SAKIP olah APIP.

Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- ) Progrma Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota

#### **Upaya Perbaikan Berikutnya**

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bone pada tahun 2021 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapain kinerja tahun berikutnya, yaitu:

**Tujuan 1:** Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Inklusif

**Sasaran :** Membaiknya Layanan Pendidikan Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat.

- a. Melakukan diklat bagi guru, kepala sekolah dan pengawas baik di jenjang TK maupun di jenjang SD dan SMP;
- b. Melakukan lomba berprestasi baik kepada Guru, Kepala sekolah dan Pengawas di TK, SD dan SMP untuk memberikan motivasi dalam peningkatan konfetensi ;
- c. Melakukan Diklat Laboran dan Pustakawan;
- d. Mengefektifkan pelaksanaan KKG, MGMP, KKKS, KKPS pada semua jenjang yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah;
- e. Membangun RKB, perpustakaan dan laboratorium bagi SMP, merehabilitasi ruang kelas dengan prinsip prioritas berdasarkan tingkat kerusakan dan aksesibilitas peserta didik serta anggaran yang tersedia;





## BAB IV

# PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator Kinerja Utama secara umum capaian kinerja masing-masing sasaran dalam kategori Melampaui Target. Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung adanya kerja sama yang sinergis dari seluruh jajaran Dinas Pendidikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2021 merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Tahun 2018-2023, penyusunan laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dimaksud untuk mengetahui sejauh mana pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran melalui pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2021.

Secara umum kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bone sudah baik, walaupun jika dilihat dari segi realisasi sampai anggaran masih belum memenuhi target namun tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bone. Dengan demikian Kinerja Dinas Pendidikan dapat dipertanggungjawabkan kepada public sebagai konsekuensi atas pelaksanaan anggaran belanja daerah yang diberikan kepada Dinas Pendidikan.

Bercermin dari hasil kinerja pada Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Tahun 2021 maka ke depan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi secara periodik sebagai upaya kontrol terhadap percepatan serapan anggaran dan pemenuhan target kinerja individu dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama;
2. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya ASN melalui keikutsertaan terhadap pelatihan maupun bimbingan teknis yang berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Individu.
3. Penguatan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar pemenuhan target kinerja dapat berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Tahun 2021 sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan.

Watampone, 14 Februari 2022

Plt. KEPALA DINAS,

**Drs. ANDI FAJARUDDIN, M.M**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 196509151986031018